



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Pembangunan APBD Terkendala Bankeu

SERANG, (KB).- Pembahasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2020 Kota Serang terkendala akibat belum turunnya bantuan keuangan (Bankeu) Provinsi Banten, sehingga progres pembahasannya terhambat.

Ketua DPRD Kota Serang Budi Rustandi belum bisa merinci APBD Kota Serang tahun 2020. Hal tersebut, karena belum turunnya bankeu provinsi. "Progres itu kan menyangkut bantuan keuangan provinsi, sekarang

kan belum ada anggarannya berapa. Itu kan belum lengkap bagaimana mau jelasnya," katanya kepada wartawan, Ahad (3/11/2019).

Namun, ucap dia, APBD Kota Serang tahun 2020 masih fokus pada kebutuhan dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Terlebih, untuk pendidikan yang menjadi prioritas utama termasuk sumber daya manusia (SDM).

"Prioritas pendidikan sama kesehatan termasuk infrastruktur. Itu paling utamanya. Makanya, pendidikan nanti mau dibikin beda terkait meningkatkan mutu pendidikannya dan sumber daya manusianya," ujar politikus Gerindra tersebut.

Dalam hal pendidikan, tutur dia, pihaknya juga menyoroti terjadinya transaksi penjualan lembar kerja siswa (LKS) oleh guru kepada siswanya di Kota Serang, sehingga ke depan, dia berharap, siswa dapat memiliki LKS tanpa adanya transaksi. "Kemarin kan ada LKS yang diperjualbelikan, nanti kami mau bagaimana gitu biar tidak ada transaksi jual-beli," katanya.

Diberitakan sebelumnya, Wali Kota Serang keberatan jika bankeu provinsi yang diberikan kepada Pemkot Serang lebih kecil dibanding kabupaten atau kota lain. Terlebih, jika bankeu yang diberikan tetap seperti pada 2019 lalu yang hanya sebesar

Rp 40 miliar.

"Saya kira kalau keinginan Kota Serang tidak seperti tahun lalu, jadi mudah-mudahan keinginan kami bisa didukung dewan provinsi dan gubernur," ucapnya.

Pada 2020 mendatang, ujar dia, pemkot akan mengusulkan bankeu sebesar Rp 150 miliar. Ia berharap, jumlah tersebut, bisa diterima, karena masih banyak pembangunan infrastruktur yang harus diselesaikan Pemkot Serang. Terutama infrastruktur jalan, pendidikan, dan kesehatan, seperti RSUD Kota Serang. "Usulannya belum, tapi (direncaanakan) 150 miliar lah," katanya. (Masykur/H-43)***